



MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
MATERI : PERIBAHASA
KELAS : XII
ALOKASI WAKTU : 2 JAM PELAJARAN (2X45 MENIT)
PENGAMPU : TENRI FARIZATUL WARDA, S.Pd.

Landasan Teori

Peribahasa adalah kelompok kata atau kalimat yang menyatakan suatu maksud, keadaan seseorang, atau hal yang mengungkapkan kelakuan, perbuatan atau hal mengenai diri seseorang. **Peribahasa** mencakup ungkapan (idiom), pepatah, perumpamaan, ibarat, tamsil. (Kamus Umum Bahasa Indonesia susunan Badudu-Zain (1994)).

Peribahasa merupakan ungkapan yang walaupun tidak langsung namun secara tersirat menyampaikan suatu hal yang dapat dipahami oleh pendengarnya atau pembacanya karena sama-sama hidup dalam ruang lingkup budaya yang sama.

- Ungkapan** merupakan gabungan kata yang maknanya sudah menyatu dan tidak ditafsirkan dengan makna unsur yang membentuknya. Idiom atau disebut juga dengan ungkapan adalah gabungan kata yang membentuk arti baru yang tidak berhubungan dengan kata pembentuk dasarnya. Ungkapan = idiom, (bahasa Belanda *idiom*, Bahasa Latin *iioma*, Bahasa Yunani *idios*). Berikut adalah contoh ungkapan :
 - banting tulang : kerja keras
 - gulung tikar : bangkrut
 - angkat kaki : pergi
 - naik pitam : marah
 - buah bibir : topik pembicaraan
- Tamsil** adalah **1** persamaan dengan umpama (misal): -- *hidupnya ialah sebagai katak dalam tempurung*; **2** ajaran yang terkandung dalam cerita; ibarat; lukisan (sesuatu sebagai contoh): *banyak cerita mengandung -- untuk kanak-kanak*;
- Ibarat** adalah **1** perkataan atau cerita yang dipakai sebagai perumpamaan (perbandingan, lambang, kiasan): *dalam kesusastraan lama banyak terdapat cerita --*; **2** *n* isi (maksud, ajaran) yang terkandung dalam suatu perumpamaan (cerita dan sebagainya): *ia pun tahu juga akan -- perkataan itu*; **3** *p* seumpama: *aku ini -- balam dalam sangkar, mata lepas badan terkurung*; **4** *n* perbandingan antara orang atau benda dan hal-hal yang lain dengan menggunakan kata-kata *bagai, seperti*: -- *anjing dan kucing*;
- Pemeo** merupakan jenis peribahasa yang biasanya digunakan untuk semboyan. Contoh: Esa hilang, dua terbilang. (terus berusaha hingga tercapai cita-cita). Contoh: Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh. (seia sekata atau bersatu padu)
- Bidal**, peribahasa jenis bidal memiliki rima dan irama, seringkali digolongkan kedalam bentuk puisi.
Contoh:
bagai kerakap di atas batu
hidup segan mati tak mau
- Pepatah**, peribahasa jenis pepatah memiliki isi yang ringkas, bijak dan seolah-olah diucapkan untuk mematahkan/mematikan ucapan orang lain. Contoh: biar lambat asal selamat., sedikit-demi sedikit, lama-lama menjadi bukit.
- Perumpamaan**, peribahasa dalam bentuk perumpamaan, ungkapannya mengandung arti simbolik, biasanya dimulai dengan kata *seperti, bagai* atau *bak*. Contoh: *bagai* pinang dibelah dua, datar *bak* lantai papan, licin *bak* dinding cermin.

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Bacalah dialog berikut dengan saksama!

- Rudi : "Tugas kita sebagai pelajar, ya, belajar dan belajar."
Irma : "Itu benar! Tapi untuk mencapai kemajuan di bidang IPTEK dan ekonomi sekarang ini susah, kalau hanya dengan belajar saja."
Rudi : "Lain apalagi yang harus kita perbuat?"
Irma : "Ya, aku sendiri tidak tahu! Masalahnya kita belum mampu keluar dari lingkaran kemiskinan."
Rudi : "Ia ya! Bagai membandarkan air ke gunung. Untuk mencapai kemajuan seperti di beberapa negara tetangga."
Dedi : "Malah mungkin [...] bagi kita saat ini."

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi dialog tersebut adalah ...

- A. bagai bergantung di akar lapuk
- B. seperti mentimun dengan durian
- C. bagai air di daun talas
- D. bagai bumi dengan langit
- E. bagai menegakkan benang basah

2. Cermatilah paragraf berikut ini!

Sehari pun Reni tak pernah tidak membicarakan orang lain. Ada-ada saja yang diperbincangkannya. Entah dari mana dia peroleh berita itu, yang pasti kebanyakan adalah berita negatif, kekurangan atau kesalahan orang lain. Berita-berita itu selalu ditambahkannya dengan "bumbu penyedap" sehingga menjadi berita hangat. Tak pernah sekali pun ia membicarakan kekurangan dirinya sendiri meski banyak temannya yang sering kali mencibir dan tidak suka padanya. Kadang ada juga temannya yang percaya.

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- A. Menepuk air di dulang, terpercik muka sendiri.
- B. Kuman di seberang lautan tampak, gajah di pelupuk mata tak tampak.
- C. Gajah sama gajah berkelahi, pelanduk mati di tengah-tengah.
- D. Sekali air pasang, sekali tepian berubah.
- E. Jika kail panjang sejengkal, jangan laut hendak diduga.

3. Cermatilah paragraf berikut ini!

Pepatah yang mengatakan [...] memang benar adanya. Agar terjadi komunikasi yang lancar antara pemakalah dengan peserta seminar, saya perkenalkan bahwa pembicara seminar ini adalah Bapak Subrata dan Ibu Lenghi Lumene.

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- A. Tak ada gading yang tak retak
- B. Tak kan lari gunung dikejar
- C. Tak ada rotan akar pun jadi
- D. Tak kenal maka tak sayang
- E. Tak emas bungkal diasah

4. Cermati ilustrasi berikut!

Kesalahan sendiri orang lain yang disalahkan. Itulah sifat Joko. Seperti ...

Peribahasa yang tepat untuk melengkap ilustrasi tersebut adalah ...

- A. Besar pasak daripada tiang.
- B. Datang tampak muka pergi tampak punggung.
- C. Berakit-rakit ke hulu berenang-renang ke tepian.
- D. Buruk muka cermin membelah.
- E. Harapkan burung terbang tinggi punai di tangan dilepaskan.

5. Cermati ilustrasi berikut!

Sebentar lagi ujian nasional akan dilangsungkan. Salman sangat giat dalam belajar. Sepulang sekolah, Salman selalu mengerjakan latihan soal. Tidak lupa mengulang lagi materi yang dikerjakan di sekolah. Setiap sore hari dan malam hari, Salman belajar dengan dibimbing oleh kakaknya. Salman juga tidak lupa untuk berdoa dan beribadah kepada Tuhan Yang Mahakuasa agar ia lulus UN dan masuk SMP negeri favorit. Akhirnya semua usahanya tidak sia-sia. Dia lulus dengan hasil terbaik dan masuk SMP.

Peribahasa yang tepat untuk ilustrasi tersebut adalah ...

- A. seperti ilmu padi semakin berisi semakin merunduk
- B. badan sudah dua senyawa
- C. berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian
- D. ikan sekambu rusak oleh ikan seekor
- E. bagaikan api makan ilalang kering tiada dapat dipadamkan lagi

6. Cermati paragraf berikut!

Hari ini ayah menyuruh aku menarik pengaduan di kantor polisi. Tiga hari yang lalu aku memang sudah mengadukan Irma adikku dan suaminya karena mereka sudah menjual mobil yang aku pinjamkan kepadanya. Mobil itu adalah mobil almarhum suamiku yang akan dipakai Harry, anak kami kuliah beberapa bulan lagi karena ia baru saja tamat SMA. Kata ayah sebaiknya masalah itu diselesaikan secara kekeluargaan dan ayah akan ikut jadi penengah dan ikut membantu secara material. Ayah juga mengatakan bila masalah ini berujung ke pengadilan tidak ada gunanya karena tidak akan ada yang diuntungkan seperti peribahasa “...” yang sering dikatakan kepada dua bersaudara yang sedang berperkara.

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

- A. Ombak kecil jangan diabaikan.
- B. Kalah jadi abu menang jadi arang.
- C. Seciap bak ayam, sedencing bak besi.
- D. Bagai abu di atas tunggul.
- E. Bagai menepuk air di dulang.

7. Cermatilah paragraf berikut ini!

Yanto sudah lebih dari sepuluh tahun mengabdikan diri sebagai seorang guru di sebuah SMA di Kota Buaya. Adiknya, Wulan, juga menjadi guru di SMP, dan kakaknya Wati, menjadi dosen perguruan tinggi. Orang mengibaratkan keluarganya sebagai ... karena ayah ibunya juga seorang guru dan kakeknya almarhum dulu seorang kepala sekolah di zaman penjajahan Belanda.

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

- A. Tiada gading yang tak retak.
- B. Sekali air pasang sekali tepian berubah.
- C. Buah jatuh tak jauh dari pohonnya.
- D. Jika tidak berada-ada, takkan tempua bersarang rendah.
- E. Harimau mati meninggalkan belang, gajah mati meninggalkan gading.

8. Bacalah ilustrasi berikut dengan saksama!

Tono sangat bandel. Ia sering membolos sekolah. Orang tuanya sering dipanggil ke sekolah karena kenakalan anaknya. Orang tua Tono menasihatinya. Namun, Tono tidak mengindahkannya. Orang tua Tono tetap tenang dan sabar menghadapi ulah anaknya itu.

Ungkapan yang tepat untuk menggambarkan kesabaran orang tua Tono adalah....

- A. besar kepala
- B. kepala kosong
- C. kepala dingin
- D. keras kepala
- A. ringan kepala

9. Cermatilah paragraf berikut ini!

Kemarin Titi mengatakan tidak akan ikut teman-temannya studi wisata karena ia lebih senang berjalan-jalan ke mal sendiri. Hari ini pada saat teman-temannya berkumpul untuk studi wisata, tiba-tiba Titi datang dan mengatakan ingin ikut. Tentu saja teman-temannya bingung karena sudah tidak ada bangku kosong di bus yang telah disediakan. Sungguh sikap Titi yang bagai [...] membuat teman-temannya semakin tidak suka kepadanya.

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

- A. Jauh panggang dari api.
- B. Jinak-jinak merpati
- C. Air keruh tanda tak dalam.
- D. Air di daun talas
- E. Air cucuran atap jatuh ke pelimbanan juga

10. Cermati ilustrasi berikut!

Aminah anak pemulung, tetapi ia pandai. Ketika ada tugas maupun akan ulangan, teman-teman selalu mendekatinya. Mereka meminta bantuan kepada Aminah jika menemui kesulitan dalam pelajaran. Aminah selalu membantunya dengan senang hati. Sayangnya, apabila kepentingan mereka sudah terpenuhi, Aminah ditinggalkan begitu saja.

Peribahasa yang tepat untuk ilustrasi tersebut adalah ...

- A. Air beriak tanda tak dalam
- B. Air tenang menghanyutkan
- C. Habis manis sepah dibuang
- D. Ada udang di balik batu
- E. Lempar batu sembunyi tangan

11. Cermatilah paragraf berikut ini!

Pak Iwan seorang dokter yang kaya-raya. Pak Iwan tidak pernah sombong. Selain itu, Pak Iwan sangat dermawan kepada penduduk kampung. Sekarang Pak Iwan sudah meninggal. Meskipun begitu, warga kampung tak pernah lupa akan kebaikan hati Pak Iwan.

Peribahasa yang tepat untuk ilustrasi tersebut adalah ...

- A. Gajah di pelupuk mata tidak tampak, kuman di seberang lautan tampak
- B. Gajah mati meninggalkan gading harimau mati meninggalkan belang
- C. Asal ada sama di hati, gajah terantai boleh dilepaskan.
- D. Gajah berjuang melawan gajah, pelanduk mati di tengah-tengah
- E. Gajah mati karena gadingnya, harimau terlompat karena belangnya.

12. Cermatilah paragraf berikut ini!

Feri adalah petugas satuan pengamanan (satpam) di suatu sekolah. Sering ia menggertak anak-anak sekolah yang keluar masuk tanpa izin. Padahal, hatinya baik. Ia menggertak hanya karena berusaha untuk menjalankan tugas.

Peribahasa yang tepat sesuai ilustrasi tersebut adalah...

- A. Anjing menggonggong kafilah berlalu.
- B. Anjing diberi nasi bilakah kenyang.
- C. Anjing galak babi berani.
- D. Anjing menyalak tiada menggigit.
- E. Anjing dirantai sekalipun akan ke tempat najis.

13. Cermati ilustrasi berikut ini!

Sebagai panglima dan pejuang, Cut Nyak Dien tidak pernah gentar menghadapi lawan yang persenjataannya modern. Bagi pejuang ini, hidup dan mati di tangan Allah.

Peribahasa yang sesuai untuk ilustrasi tersebut adalah

- A. lebih baik mati berkalang tanah, daripada hidup bercermin bangkai
- B. perang bermalaikat, sabung berjuara
- C. mati semut karena manisan
- D. sebelum ajal berpantang mati
- E. bagaikan mencari jarum dalam jerami

14. Cermati ilustrasi berikut!

Pak Ali orang yang miskin. Ia harus menghidupi anak istrinya dengan susah payah. Itu terjadi karena ia tak punya pekerjaan tetap. Suatu ketika, Pak Bonar memberi modal uang kepada Pak Ali. Pak Ali kemudian berjualan kelontong di rumahnya dengan uang tersebut. Ternyata usaha Pak Ali berkembang pesat dan akhirnya menjadi toko kelontong yang besar. Keadaan ekonomi keluarga Pak Ali membaik. Tetapi ia kini melupakan Pak Bonar. Ia membenci Pak Bonar karena kekayaan Pak Bonar masih melebihi dirinya. Pak Ali ingin menjadi orang terkaya di kampungnya.

Peribahasa yang tepat untuk deskripsi sikap Pak Ali terhadap Pak Bonar adalah ...

- A. Panas setahun dihapuskan hujan sehari
- B. Hujan berbalik ke langit
- C. Tong kosong berbunyi nyaring
- D. Bagaikan minyak dengan air
- E. Air susu dibalas air tuba

15. Cermatilah paragraf berikut ini!

Perilaku Ani dan Santi tidak jauh berbeda dengan orang tuanya. Ibarat [...] Ayahnya, Pak Ali beribadah dan berjiwa sosial. Kedua anaknya pun demikian. Tak segan-segan mereka menyantuni anak yatim piatu dan orang miskin. Sifat ibunya, Bu Jamilah yang rendah hati, penyabab, dan santun juga melekat pada pribadi sang. Beberapa sifat baik ibunya juga melekat pada pribadi sang anak. Sungguh keluarga yang sangat berbahagia.

Peribahasa yang sesuai dengan ilustrasi adalah

- A. air cucuran atap jatuhnya ke pelimbahan juga.
- B. Air tenang menghanyutkan
- C. Bermain air basah, bermain api letup, bermain pisau luka
- D. Memancing di air keruh
- E. Tidur bertilam air mata

16. Cermati ilustrasi berikut!

Pak Umar selalu berhasil dalam segala usaha yang ditekuninya. Tokonya berkembang pesat. Pak Umar juga berhasil bercocok tanam sayuran organik. Selain itu, Pak Umar juga sukses membuka restoran.

Ungkapan yang sesuai adalah

- A. Perang dingin
- B. Negeri dingin
- C. Tangan dingin
- D. Kepala dingin
- E. Kaki dingin

17. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pak Dharma adalah pengusaha sukses. Usahanya di bidang impor mebel sangat lancar. Impor mebel tersebut sampai ke Amerika. Namun, ketika dolar anjlok, usaha Pak Dharma terkena imbasnya. Usaha Pak Dharma lama-kelamaan bangkrut. Beberapa aset yang dimilikinya dijual untuk menutup utang-utangnya. Bahkan, harta bendanya telah habis terjual, tetapi tetap saja utang Pak Dharma masih belum terlunasi.

Ungkapan yang sesuai ilustrasi tersebut adalah Pak Dharma....

- A. makan tanah
- B. makan tangan
- C. makan garam
- D. makan suap
- E. makan telur busuk

18. Cermati ilustrasi berikut!

Uang milik salah satu siswa hilang. Faris dituduh sebagai pelakunya. Faris menolak dituduh sebagai pencuri uang itu. Selain itu, tidak ada bukti bahwa Faris yang mencurinya.

Ungkapan yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah

- A. Kambing hitam
- B. Kuda hitam
- C. Kutu loncat
- D. Gajah besar
- E. Lintah darat

19. Cermati ilustrasi berikut ini!

Pak Danang seorang buruh harian dengan upah Rp30.000,00 per hari. Dia dikaruniai 3 orang anak yang masih sekolah. Istrinya sakit-sakitan. Anaknya tidak mengerti keadaan orang tuanya. Mereka meminta HP yang canggih. Pak Danang terpaksa meminjam uang ke rentenir. Upahnya tidak cukup untuk menghidupi keluarganya. Terpaksa ia gali lubang tutup lubang.

Peribahasa yang tepat berdasarkan ilustrasi tersebut adalah....

- A. pucuk dicinta ulam tiba
- B. karena nila setitik rusak susu sebelanga
- C. air susu dibalas dengan air tuba
- D. besar pasak daripada tiang
- E. tak putus dirundung malang

20. Cermati ilustrasi berikut!

Ketika masuk kelas, pak guru langsung marah. Beliau melihat salah satu meja di kelas itu penuh dengan coretan. Yang berbuat hanya Ukok, tetapi seluruh siswa dimarahii.

Peribahasa yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah

- A. Seekor kerbau menanduk sekelompok anak
- B. Kerbau punya susu, sapi punya nama
- C. Kerbau turun berendam
- D. Seekor kerbau berkubang, semua kena lumpurnya
- E. Induk kerbau menanduk anak sendiri

21. Cermati ilustrasi berikut!

Sudah lima tahun kak Neiya belum juga kembali ke Indonesia. Semenjak lulus SMA, ia menetap dan tinggal di Amerika. Ia menimba ilmu hingga S2 disana. Namun, ia berjanji kepada ayah dan ibu akan pulang setelah selesai kuliah. Ia ingin turut serta meningkatkan pembangunan dan perekonomian di kota kelahirannya.

Peribahasa yang tepat sesuai ilustrasi tersebut adalah

- A. Air tenang menghanyutkan
- B. Bagai garam jatuh ke air
- C. Karena nila setitik, rusak susu sebelanga
- D. Dimana bumi di pijak, di situ langit di jujung
- E. Setinggi-tinggi bangau terbang, hinggap ke kubangan juga

22. Cermati ilustrasi berikut!

Kemarin sore ayah menyuruh Lukas membeli lem kayu di warung. Kemudian ibu Lukaspun menyuruhnya mengambil kue di rumah Bu Risti. Karena letak rumah Bu Risti lebih dekat, ia pergi kesana terlebih dahulu. Kemudian ia berbelanja lem kayu di warung. Akhirnya, kedua tugas yang harus dikerjakan Lukas dapat selesai sekaligus.

Peribahasa yang tepat sesuai ilustrasi tersebut adalah

- A. Sekali merangkuh dayung, dua tiga pulau terlampaui
- B. Kalah jadi abu menang jadi arang
- C. Tak kan lari gunung dikejar, hilang kabut tampaklah dia
- D. Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing
- E. Tong kosong nyaring bunyinya

23. Cermati ilustrasi berikut ini!

PT Trakindo Utama setiap minggu mengadakan rapat, baik dari tingkat manajer maupun tingkat direksi. Rapat tersebut mengevaluasi setiap perkembangan yang ada dalam perusahaan. Hasil rapat tersebut kemudian disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Setiap karyawan harus mematuhi keputusan rapat yang telah ditentukan dan tidak boleh melaksanakan tugas tanpa ada prosedur kerja yang jelas.

Peribahasa yang tepat berdasarkan ilustrasi tersebut adalah....

- A. Elok kata dalam mufakat, buruk kata di luar mufakat.
- B. Kalau takut dilimbur pasang jangan berumah di tepi pantai.
- C. Duduk seperti kucing, lompat seperti harimau.
- D. Ringan sama dijinjing, berat sama dipikul.
- E. Menepuk air di dulang terpercik muka sendiri.

24. Cermati ilustrasi berikut!

Seseorang yang suka mengabaikan atau menunda-nunda pekerjaannya padahal waktu yang tersedia cukup banyak. Tetapi, setelah diketahui manfaat dan keuntungan dari pekerjaan tersebut, barulah dia memulai mengerjakannya. Namun waktu, pengerjaannya tinggal sedikit.

Peribahasa yang sesuai dengan ilustrasi adalah

- A. Mulutmu harimaumu yang akan menerkam kepalamu
- B. Hari pagi dibuang-buang, hari petang dikejar-kejar
- C. Hilang tak tentu rimbanya, mati tak tentu kuburnya
- D. Ikut hati mati, ikut rasa binasa, ikut mata buta
- E. Ingat antara belum kena, hemat antara belum mobil-mobil

25. Bacalah paragraf berikut dengan saksama!

Menjelang pemilu para pendukung partai saling mencaci dengan pendukung kontestan lain. Bahkan, tidak jarang terjadi benturan perkelahian, dan terjadi korban di antara mereka. Hasilnya, ada yang cedera bahkan ada yang meninggal. Usai pemilu mereka pun tidak mendapatkan apa-apa, kecuali luka hati dan kehilangan saudara.

Peristiwa pada paragraf tersebut dapat diibaratkan dengan peribahasa ...

- A. Sudah jatuh tertimpa tangga.
- B. Gajah dan harimau berkelahi, kancil terhimpit ditengahnya.
- C. Kalah jadi abu menang jadi arang.
- D. Bagaikan air dengan minyak.
- E. Bermain air basah, bermain api hangus.

26. Cermatilah paragraf berikut ini!

Tidak disangka-sangka bahwa Kinanthi yang kukenal tak begitu pandai menulis cerpen ternyata dia yang menyaber juara I dalam lomba menulis cerpen tahun ini.

Ungkapan yang tepat untuk kalimat tersebut adalah

- A. kuda hijau
- B. kuda tunggangan
- C. kuda hitam
- D. kuda liar
- E. kuda-kuda

27. Cermati ilustrasi berikut!

Nita : Fik, kamu mengerti tidak akibat orang yang suka mengonsumsi narkoba.
Ifik : Tahu kak. Kan sudah diajarkan dan dijelaskan panjang lebar oleh dokter sekolah kami.
Nita : Tetapi, mengapa kamu tidak melarang teman kamu si Kiki.
Ifik : Kakak Nita saja yang memberitahukan karena kalau saya, tidak mau menurut.
Nita : Ya, kamu jangan mencontoh dia ya. Kalau sudah tertangkap, menyesal juga tidak ada gunanya.
Ibarat peribahasa

Peribahasa yang tepat untuk melanjutkan dialog tersebut adalah ...

- A. Bergantung di akar lapuk
- B. Nasi sudah menjadi bubur
- C. Menangguk di air keruh
- D. Berumah di tepi pantai
- E. Besar kapal besar gelombang

28. Cermatilah paragraf berikut ini!

Rini dan Agus adalah kakak beradik yang mempunyai kesenangan yang dapat diibaratkan [...]. Rini sangat lembut. Ia senang menari tarian klasik dan bermain music. Sedangkan Agus lebih memilih berlomba di sirkuit dengan motor balapnya. Namun, kedua kakak beradik itu saling mendukung satu sama lainnya.

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

- A. menggarami laut
- B. kerbau dicorok hidungnya
- C. aur dengan tebing
- D. air di daunt alas
- E. langit dengan bumi

29. Cermatilah teks berikut!

Tina adalah anak yang panjang mulut di kelasnya. Padahal ia anak kemarin di kelas itu. Tak sepantasnya ia berperangai seperti itu. Sedangkan anaknya cantik dan manis. Karena sikapnya itu, Tina selalu menjadi buah bibir di kelasnya bahkan di sekolahnya.

Makna ungkapan yang bergaris bawah pada paragraf tersebut adalah....

- A. senang bercerita, bahan pembicaraan orang
- B. suka memanjangkan omongan, bahan pembicaraan orang
- C. suka bercakap-cakap, bahan gunjingan orang
- D. senang tertawa, manis pembicaraan
- E. banyak bahan pembicaraan, bicaranya sopan

30. Cermatilah teks berikut!

Don, tampaknya kau sudah tak mau lagi berteman denganku. Tolong, dengarkan baik-baik perkataanku ini! Aku bukanlah perempuan murahan. Simpan baik-baik kalimat tadi dalam memorimu. Siapa bilang perempuan hanya bisa bermain hati tanpa rasio. Aku berusaha sekuat tenaga meyakinkan Doni. Namun upayaku sia-sia, seperti ...

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi kutipan cerpen tersebut adalah

- A. Pungguk merindukan bulan
- B. Melukis di atas air
- C. Kacang lupa akan kulitnya
- D. Tong kosong nyaring bunyinya
- E. Kerakap tumbuh di batu

31. Cermatilah paragraf berikut ini!

Seseorang yang suka mengabaikan atau menunda-nunda pekerjaannya padahal waktu yang tersedia cukup banyak. Tetapi, setelah diketahui manfaat dan keuntungan dari pekerjaan tersebut, barulah dia memulai mengerjakannya. Namun waktu, pengerjaannya tinggal sedikit.

Peribahasa yang sesuai dengan ilustrasi adalah

- A. Mulutmu harimaumu yang akan menerkam kepalamu
- B. Hari pagi dibuang-buang, hari petang dikejar-kejar
- C. Hilang tak tentu rimbanya, mati tak tentu kuburnya
- D. Ikut hati mati, ikut rasa binasa, ikut mata buta
- E. Ingat antara belum kena, hemat antara belum mobil-mobil

32. Cermatilah teks berikut!

Ombak yang bergulung lembut sore itu benar-benar menunjukkan pesona. Perahu dengan layar warna-warni menghias diorama nyata alam terbuka. Kilau rona kemuning bias sinar matahari sore. Sementara itu, wajah kecut wanita muda berpaling bahwa pesona keindahan alam tak mau berpihak pada kisah asmaranya. Pemuda yang telah melukis kisah indah di hatinya ternyata tega berkhianat. Kesuciannya dirampas karena janji-janjikosong. Dia merenung, ternyata keimanannya dikalahkan hanya dengan pujian memabokkan dan Rasanya tinggal kekecewaan yang sedang dilempar ke ufuk biar tenggelam, tetapi mana mungkin?

Ungkapan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah

- A. mulut manisnya
- B. membuka hati
- C. kebahagiaan semu
- D. mulut berbisa
- E. kelembutan hati

33. Cermatilah teks berikut!

Enam tahun Fahman menjadi sopir pribadi keluarga Bapak Sugianto. Dengan rasa ikhlas Fahman melayani setiap anggota keluarga Bapak Sugianto ke mana pun pergi. Mereka pun merasa senang dan puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Fahman selama ini. Mobil yang dipegang Fahman pun selalu bersih, nyaman, dan siap mengantar mereka karena perawatan dan pemakaian yang baik sang pengemudi. Namun, suatu hari pak Fahman terlambat datang mengantar anak Pak Sugianto ke sekolah. Pak Sugianto memecat Pak Fahman.

Peribahasa yang sesuai dengan ilustrasi adalah

- A. Habis gelap terbitlah terang
- B. Patah tumbuh hilang berganti
- C. Panas setahun dihapus hujan sehari
- D. Di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung
- E. Disangka panas hingga petang, kiranya hujan tengah hari

34. Cermatilah paragraf berikut ini!

(1) Saat ini banyak kalangan masyarakat yang menganggap bahwa pelajar tidak berguna dan tidak peduli terhadap lingkungan sekitarnya. (2) Pelajar hanya merusak dan mengganggu ketertiban dan ketenangan lingkungan masyarakat. (3) Pelajar hanya bisa berpangku tangan. (4) Anggapan seperti itulah yang akhirnya menyebabkan munculnya paradigma masyarakat yang mengungkapkan bahwa tugas pelajar yang baik adalah belajar dengan tekun.

Makna ungkapan *berpangku tangan* pada paragraf tersebut adalah

- A. bermalas-malasan
- B. bersenang-senang
- C. bermain-main
- D. bercanda
- E. bersukaria

35. Cermatilah teks berikut!

“Tolaklah kejahatan itu dengan cara yang lebih baik.” Kita harus dapat menunjukkan rasa dengki dengan emosi yang terkendali, kesabaran yang menyejukkan, dan Tat kala menerima kata-kata kotor tetaplah tenang, bila perlu anggap saja kata-kata itu sebagai angin lalu yang tidak pernah kembali. Walaupun kata-kata itu ...

Ungkapan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- A. Muka tembok
- B. Naik darah
- C. Tangan dingin
- D. Rendah hati
- E. Hati bimbang

1. Bacalah dialog berikut dengan saksama!

- Rudi : "Tugas kita sebagai pelajar, ya, belajar dan belajar."
 Irma : "Itu benar! Tapi untuk mencapai kemajuan di bidang IPTEK dan ekonomi sekarang ini susah, kalau hanya dengan belajar saja."
 Rudi : "Lain apalagi yang harus kita perbuat?"
 Irma : "Ya, aku sendiri tidak tahu! Masalahnya kita belum mampu keluar dari lingkaran kemiskinan."
 Rudi : "Ia ya! Bagai membandarkan air ke gunung. Untuk mencapai kemajuan seperti di beberapa negara tetangga."
 Dedi : "Malah mungkin [...] bagi kita saat ini."

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi dialog tersebut adalah ...

- A. bagai bergantung di akar lapuk = bergantung pada akar lapuk atau bergantung pada tali rapuh artinya mengharap suatu pertolongan dari seseorang yang kemungkinan besar tidak akan mampu.
 B. seperti mentimun dengan durian = Suatu perlawanan yang tidak seimbang antara orang kuat dengan orang lemah atau orang pandai dengan orang bodoh.
 C. bagai air di daun talas = selalu berubah-ubah (tidak tetap pendirian)
 D. bagai bumi dengan langit = Dua hal yang berbeda jauh dan tidak bersesuaian satu sama lain
 E. **bagai menegakkan benang basah = Melakukan pekerjaan yang mustahil dapat dilaksanakan**

2. Cermatilah paragraf berikut ini!

Sehari pun Reni tak pernah tidak membicarakan orang lain. Ada-ada saja yang diperbincangkannya. Entah dari mana dia peroleh berita itu, yang pasti kebanyakan adalah berita negatif, kekurangan atau kesalahan orang lain. Berita-berita itu selalu ditambahkannya dengan "bumbu penyedap" sehingga menjadi berita hangat. Tak pernah sekali pun ia membicarakan kekurangan dirinya sendiri meski banyak temannya yang sering kali mencibir dan tidak suka padanya. Kadang ada juga temannya yang percaya.

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- A. menepuk air di dulang, terpercik muka sendiri = bila berbuat sesuatu yang jahat, perkara itu akan terkena kembali kepada kita sendiri. melakukan sesuatu perbuatan yang memalukan nama baik sendiri.
 B. **kuman di seberang lautan tampak, gajah di pelupuk mata tak tampak = dapat melihat kekurangan atau kesalahan orang lain sekecil apapun namun kekurangan diri sendiri tidak disadari**
 C. gajah sama gajah berkelahi, pelanduk mati di tengah-tengah = bahwa apabila ada orang-orang berkedudukan tinggi berkelahi satu samalain, maka yang menjadi korban adalah orang kecil.
 D. sekali air pasang, sekali tepian berubah = setiap terjadi perubahan pimpinannya, berubah pula aturannya.
 E. jika kail panjang sejengkal, jangan laut hendak diduga = cendekiawan yang terlibat menyebarkan ilmu akan sentiasa memberi tunjuk ajar dan kata-katanya menjadi ikutan,

3. Cermatilah paragraf berikut ini!

Pepatah yang mengatakan [...] memang benar adanya. Agar terjadi komunikasi yang lancar antara pemakalah dengan peserta seminar, saya perkenalkan bahwa pembicara seminar ini adalah Bapak Subrata dan Ibu Lenghi Lumene.

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- A. Tak ada gading yang tak retak = setiap manusia mempunyai kelemahan atau pernah melakukan kesalahan.
 B. Tak kan lari gunung dikejar = segala sesuatu pekerjaan hendaklah dikerjakan secara hati-hati, **tidak** perlu tergesa-gesa hingga beroleh celaka.
 C. Tak ada rotan akar pun jadi = Apabila yang baik tidak ada, maka yang kurang baik pun juga bisa dimanfaatkan.
 D. **Tak kenal maka tak sayang = jika orang belum kenal seseorang dgn baik maka hanya timbul curiga dan khawatir.**
 E. Tak emas bungkal diasah = apapun dilakukan asal maksud tercapai (ketika menghadapi perkara yang mendesak dan perlu).

4. Cermati ilustrasi berikut!

Kesalahan sendiri orang lain yang disalahkan. Itulah sifat Joko. Seperti ...

Peribahasa yang tepat untuk melengkap ilustrasi tersebut adalah ...

- A. Besar pasak daripada tiang = lebih besar pengeluaran daripada penghasilan; boros.
 B. Datang tampak muka pergi tampak punggung = atang dalam keadaan yang baik, pulang pun juga harus dalam keadaan yang baik; Orang yang datang maupun pergi hendaknya memberitahu.
 C. Berakit-rakit ke hulu berenang-renang ke tepian = Apabila ingin mendapatkan kesenangan atau keberhasilan di kemudian hari haruslah berani bersusah payah terlebih dahulu.

- D. Buruk muka cermin dibelah = Seseorang yang menyalahkan keadaan yang buruk kepada orang lain, padahal kesalahannya sendirilah yang menyebabkan keadaan. Tidak mau mengakui kesalahan/kelemahan sendiri.
- E. Harapkan burung terbang tinggi punai di tangan dilepaskan = terlalu mengharapkan keuntungan yang belum pasti, yang sudah ada ditangan disia-siakan, akhirnya yang manapun tidak dapat.

5. Cermati ilustrasi berikut!

Sebentar lagi ujian nasional akan dilangsungkan. Salman sangat giat dalam belajar. Sepulang sekolah, Salman selalu mengerjakan latihan soal. Tidak lupa mengulang lagi materi yang dikerjakan di sekolah. Setiap sore hari dan malam hari, Salman belajar dengan dibimbing oleh kakaknya. Salman juga tidak lupa untuk berdoa dan beribadah kepada Tuhan Yang Mahakuasa agar ia lulus UN dan masuk SMP negeri favorit. Akhirnya semua usahanya tidak sia-sia. Dia lulus dengan hasil terbaik dan masuk SMP.

Peribahasa yang tepat untuk ilustrasi tersebut adalah ...

- A. seperti ilmu padi semakin berisi semakin merunduk = semakin tinggi ilmunya semakin rendah hatinya.
- B. badan sudah dua senyawa = orang yang tidak memiliki pendirian yang tetap yang selalu berubah-ubah
- C. berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian = apabila ingin mendapatkan kesenangan atau keberhasilan di kemudian hari haruslah berani bersusah payah terlebih dahulu
- D. ikan sekambu rusak oleh ikan seekor = hanya karena keburukan sedikit semuanya menjadi buruk
- E. bagaikan api makan ilalang kering tiada dapat dipadamkan lagi = orang yang tidak mampu menolak bahaya yang menimpanya

6. Cermati paragraf berikut!

Hari ini ayah menyuruh aku menarik pengaduan di kantor polisi. Tiga hari yang lalu aku memang sudah mengadukan Irma adikku dan suaminya karena mereka sudah menjual mobil yang aku pinjamkan kepadanya. Mobil itu adalah mobil almarhum suamiku yang akan dipakai Harry, anak kami kuliah beberapa bulan lagi karena ia baru saja tamat SMA. Kata ayah sebaiknya masalah itu diselesaikan secara kekeluargaan dan ayah akan ikut jadi penengah dan ikut membantu secara material. Ayah juga mengatakan bila masalah ini berujung ke pengadilan tidak ada gunanya karena tidak akan ada yang diuntungkan seperti peribahasa “...” yang sering dikatakan kepada dua bersaudara yang sedang berperkara.

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

- A. Ombak kecil jangan diabaikan.
- B. Kalah jadi abu menang jadi arang.
- C. Seciap bak ayam, sedencing bak besi.
- D. Bagai abu di atas tunggul.
- E. Bagai menepuk air di dulang.

7. Cermatilah paragraf berikut ini!

Yanto sudah lebih dari sepuluh tahun mengabdikan diri sebagai seorang guru di sebuah SMA di Kota Buaya. Adiknya, Wulan, juga menjadi guru di SMP, dan kakaknya Wati, menjadi dosen perguruan tinggi. Orang mengibaratkan keluarganya sebagai ... karena ayah ibunya juga seorang guru dan kakeknya almarhum dulu seorang kepala sekolah di zaman penjajahan Belanda.

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

- A. Tiada gading yang tak retak.
- B. Sekali air pasang sekali tepian berubah.
- C. Buah jatuh tak jauh dari pohonnya.
- D. Jika tidak berada-ada, takkan tempua bersarang rendah.
- E. Harimau mati meninggalkan belang, gajah mati meninggalkan gading.

8. Bacalah ilustrasi berikut dengan saksama!

Tono sangat bandel. Ia sering membolos sekolah. Orang tuanya sering dipanggil ke sekolah karena kenakalan anaknya. Orang tua Tono menasihatinya. Namun, Tono tidak mengindahkannya. Orang tua Tono tetap tenang dan sabar menghadapi ulah anaknya itu.

Ungkapan yang tepat untuk menggambarkan kesabaran orang tua Tono adalah....

- A. besar kepala
- B. kepala kosong
- C. kepala dingin
- D. keras kepala
- B. ringan kepala

9. Cermatilah paragraf berikut ini!

Kemarin Titi mengatakan tidak akan ikut teman-temannya studi wisata karena ia lebih senang berjalan-jalan ke mal sendiri. Hari ini pada saat teman-temannya berkumpul untuk studi wisata, tiba-tiba Titi datang dan mengatakan ingin ikut. Tentu saja teman-temannya bingung karena sudah tidak ada bangku kosong di bus yang telah disediakan. Sungguh sikap Titi yang bagai [...] membuat teman-temannya semakin tidak suka kepadanya.

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

- A. Jauh panggang dari api = indakan yang tidak sesuai dengan maksudnya atau tidak seperti yang diharapkan
- B. Jinak-jinak merpati = kelihatannya ramah dan mudah didapat, tetapi sebenarnya tidak
- C. Air keruh tanda tak dalam = Orang yang terlalu banyak berbicara adalah orang yang tidak terlalu paham masalah apa yang sedang di bicarakannya.
- D. Air di daun talas = selalu berubah-ubah (tidak tetap pendirian)
- E. Air cucuran atap jatuh ke pelimbanan juga = Pada umumnya sifat seorang anak mengikuti teladan orang tuanya.

10. Cermati ilustrasi berikut!

Aminah anak pemulung, tetapi ia pandai. Ketika ada tugas maupun akan ulangan, teman-teman selalu mendekatinya. Mereka meminta bantuan kepada Aminah jika menemui kesulitan dalam pelajaran. Aminah selalu membantunya dengan senang hati. Sayangnya, apabila kepentingan mereka sudah terpenuhi, Aminah ditinggalkan begitu saja.

Peribahasa yang tepat untuk ilustrasi tersebut adalah ...

- A. Air beriak tanda tak dalam = rang yang banyak bicara biasanya **tidak** berilmu. orang yang terlalu banyak berbicara adalah orang yang **tidak** terlalu paham masalah pembicaraannya.
- B. Air tenang menghanyutkan = Orang yang pendiam biasanya memiliki banyak pengetahuan
- C. Habis manis sepah dibuang = Hanya dimanfaatkan apabila ada perlu saja, setelah itu ditinggalkan.
- D. Ada udang di balik batu = Ada suatu maksud yang tersembunyi atau mencurigakan.
- E. Lempar batu sembunyi tangan = Melakukan suatu perbuatan yang tidak baik kepada orang lain lalu kemudian berpura-pura tidak tahu.

11. Cermatilah paragraf berikut ini!

Pak Iwan seorang dokter yang kaya-raya. Pak Iwan tidak pernah sombong. Selain itu, Pak Iwan sangat dermawan kepada penduduk kampung. Sekarang Pak Iwan sudah meninggal. Meskipun begitu, warga kampung tak pernah lupa akan kebaikan hati Pak Iwan.

Peribahasa yang tepat untuk ilustrasi tersebut adalah ...

- A. Gajah di pelupuk mata tidak tampak, kuman di seberang lautan tampak = berarti kebenaran seseorang yang jelas ada tidak dibicarakan namun kesalahan yang sangat kecil dibesar-besarkan.
- B. Gajah mati meninggalkan gading harimau mati meninggalkan belang, manusia mati meninggalkan nama : seorang manusia terutama diingat jasa-jasanya atau kesalahan-kesalahannya.
- C. Asal ada sama di hati, gajah terantai boleh dilepaskan = Kalau sudah ada persetujuan, apapun halangannya dapat diatasi.
- D. Gajah berjuang melawan gajah, pelanduk mati di tengah-tengah = bahwa apabila ada orang-orang berkedudukan tinggi berkelahi satu sama lain, maka yang menjadi korban adalah orang kecil.
- E. Gajah mati karena gadingnya, harimau terlompat karena belangnya = Melakukan suatu perbuatan yang kurang baik untuk kelebihan yang dimiliki.

12. Cermatilah paragraf berikut ini!

Feri adalah petugas satuan pengamanan (satpam) di suatu sekolah. Sering ia menggertak anak-anak sekolah yang keluar masuk tanpa izin. Padahal, hatinya baik. Ia menggertak hanya karena berusaha untuk menjalankan tugas.

Peribahasa yang tepat sesuai ilustrasi tersebut adalah...

- A. anjing menggonggong kafilah berlalu = membiarkan orang lain berbicara, mencemooh atau mempergunjingkan seseorang. tetapi menghiraukannya begitu saja, membiarkan saja. tidak dimasukkan dalam hati
- B. anjing diberi nasi bilakah kenyang = orang yang rakus dan tamak tidak pernah puas dengan keuntungan yang diperolehnya.
- C. anjing galak babi berani = mendapat lawan yang seimbang yang sama-sama berani dan sama-sama keras.
- D. anjing menyalak tiada menggigit = orang yang suka menggertak-gertak itu, tiadalah akan sampai mendatangkan bahaya kepada orang lain.
- E. anjing dirantai sekalipun akan ke tempat najis = orang yang tamak, sekalipun dikata-katai, ia tidak akan merasa malu.

13. Cermati ilustrasi berikut ini!

Sebagai panglima dan pejuang, Cut Nyak Dien tidak pernah gentar menghadapi lawan yang persenjataannya modern. Bagi pejuang ini, hidup dan mati di tangan Allah.

Peribahasa yang sesuai untuk ilustrasi tersebut adalah

- A. lebih baik mati berkalang tanah, daripada hidup bercermin bangkai = daripada hidup menanggung malu, lebih baik mati saja.
- B. perang bermalaikat, sabung berjuara = Tuhanlah yang menentukan kalah menang (nasib seseorang)
- C. mati semut karena manisan = Manusia itu terperdaya oleh mulut manusia.
- D. **sebelum ajal berpantang mati** = kehidupan dan kematian ditentukan oleh Tuhan; jangan terlalu takut karena orang tidak akan mati sebelum tiba ajalnya; teruslah berusaha sampai titik darah penghabisan.
- E. bagaikan mencari jarum dalam jerami = melakukan pekerjaan yang sangat sukar, hampir sia-sia saja untuk dilakukan.

14. Cermati ilustrasi berikut!

Pak Ali orang yang miskin. Ia harus menghidupi anak istrinya dengan susah payah. Itu terjadi karena ia tak punya pekerjaan tetap. Suatu ketika, Pak Bonar memberi modal uang kepada Pak Ali. Pak Ali kemudian berjualan kelontong di rumahnya dengan uang tersebut. Ternyata usaha Pak Ali berkembang pesat dan akhirnya menjadi toko kelontong yang besar. Keadaan ekonomi keluarga Pak Ali membaik. Tetapi ia kini melupakan Pak Bonar. Ia membenci Pak Bonar karena kekayaan Pak Bonar masih melebihi dirinya. Pak Ali ingin menjadi orang terkaya di kampungnya.

Peribahasa yang tepat untuk deskripsi sikap Pak Ali terhadap Pak Bonar adalah ...

- A. panas setahun dihapuskan hujan sehari = kebaikan yang banyak hilang karena kesalahan yang sedikit saja.
- B. hujan berbalik ke langit = orang berkuasa yang meminta pertolongan kepada orang kecil/rendahan.
- C. tong kosong berbunyi nyaring = orang yang banyak bicara, tetapi malas bekerja dan kurang berpengetahuan.
- D. bagaikan minyak dengan air = dua hal yang saling bertentangan. atau, dua hal yang tidak bisa disatukan
- E. **air susu dibalas air tuba** = kebaikan yang **dibalas** dengan kejahatan.

15. Cermatilah paragraf berikut ini!

Perilaku Ani dan Santi tidak jauh berbeda dengan orang tuanya. Ibarat [...] Ayahnya, Pak Ali beribadah dan berjiwa sosial. Kedua anaknya pun demikian. Tak segan-segan mereka menyantuni anak yatim piatu dan orang miskin. Sifat ibunya, Bu Jamilah yang rendah hati, penyabot, dan santun juga melekat pada pribadi sang. Beberapa sifat baik ibunya juga melekat pada pribadi sang anak. Sungguh keluarga yang sangat berbahagia.

Peribahasa yang sesuai dengan ilustrasi adalah

- A. **air cucuran atap jatuhnya ke pelimbahan juga** = Pada umumnya sifat seorang anak mengikuti teladan orang tuanya.
- B. air tenang menghanyutkan = Orang yang pendiam biasanya memiliki banyak pengetahuan.
- C. bermain air basah, bermain api letup, bermain pisau luka = Setiap pekerjaan atau perbuatan ada akibat yang dapat ditimbulkannya.
- D. memancing di air keruh = Mengambil keuntungan disaat orang lain menderita.
- E. tidur bertilam air mata = sangat sedih karena merindukan kekasih.

16. Cermati ilustrasi berikut!

Pak Umar selalu berhasil dalam segala usaha yang ditekuninya. Tokonya berkembang pesat. Pak Umar juga berhasil bercocok tanam sayuran organik. Selain itu, Pak Umar juga sukses membuka restoran.

Ungkapan yang sesuai adalah

- A. Perang dingin = perang tanpa senjata
- B. Negeri dingin
- C. **Tangan dingin** = sifat selalu membawa hasil
- D. Kepala dingin = tenang dan sabar.
- E. Kaki dingin

17. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pak Dharma adalah pengusaha sukses. Usahanya di bidang impor mebel sangat lancar. Impor mebel tersebut sampai ke Amerika. Namun, ketika dolar anjlok, usaha Pak Dharma terkena imbasnya. Usaha Pak Dharma lama-kelamaan bangkrut. Beberapa aset yang dimilikinya dijual untuk menutup utang-utangnya. Bahkan, harta bendanya telah habis terjual, tetapi tetap saja utang Pak Dharma masih belum terlunasi.

Ungkapan yang sesuai ilustrasi tersebut adalah Pak Dharma....

- A. **makan tanah** = menderita kelaparan/miskin sekali

- B. makan tangan = untung
- C. makan garam = sudah berpengalaman dalam hidup
- D. makan suap = Menerima uang (barang dan sebagainya) sebagai pelicin jalannya suatu urusan;
- E. makan telur busuk

18. Cermati ilustrasi berikut!

Uang milik salah satu siswa hilang. Faris dituduh sebagai pelakunya. Faris menolak dituduh sebagai pencuri uang itu. Selain itu, tidak ada bukti bahwa Faris yang mencurinya.

Ungkapan yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah

- A. Kambing hitam = orang yang dijadikan tumpuan kesalahan atau dalam suatu peristiwa sebenarnya tidak bersalah, tetapi dipersalahkan
- B. Kuda hitam = seseorang atau sesuatu yang tidak diunggulkan dan tidak pernah disangka ternyata keluar menjadi juara ataupun menghasilkan sesuatu yang luar biasa
- C. Kutu loncat = orang yang menggantungkan hidupnya dengan menumpang dari satu orang ke orang lain
- D. Gajah besar
- E. Lintah darat = Orang yang meminjamkan uang dengan bunga yang sangat tinggi

19. Cermati ilustrasi berikut ini!

Pak Danang seorang buruh harian dengan upah Rp30.000,00 per hari. Dia dikaruniai 3 orang anak yang masih sekolah. Istrinya sakit-sakitan. Anaknya tidak mengerti keadaan orang tuanya. Mereka meminta HP yang canggih. Pak Danang terpaksa meminjam uang ke rentenir. Upahnya tidak cukup untuk menghidupi keluarganya. Terpaksa ia gali lubang tutup lubang.

Peribahasa yang tepat berdasarkan ilustrasi tersebut adalah....

- A. pucuk dicinta ulam tiba = mendapatkan sesuatu yang lebih daripada apa yang diharapkan / **dicita**-citakan.
- B. karena nila setitik rusak susu sebelanga = hanya karena kesalahan kecil yang nampak tiada artinya seluruh persoalan menjadi kacau dan berantakan.
- C. air susu dibalas dengan air tuba = Suatu tindakan kebaikan dibalas dengan tindakan kejahatan.
- D. **besar pasak daripada tiang = besar pengeluaran daripada pemasukan**
- E. tak putus dirundung malang = Mendapatkan kemalangan atau musibah yang terus menerus tiada henti-hentinya.

20. Cermati ilustrasi berikut!

Ketika masuk kelas, pak guru langsung marah. Beliau melihat salah satu meja di kelas itu penuh dengan coretan. Yang berbuat hanya Ucok, tetapi seluruh siswa dimarahii.

Peribahasa yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah

- A. Seekor kerbau menanduk sekelompok anak = Seorang anak yang pamer pada teman-temannya
- B. Kerbau punya susu, sapi punya nama = Orang yang berbuat kebaikan (bersusah payah) tidak mendapatkan apa-apa, sementara itu justru orang lain yang mendapatkan imbalan/pujian.
- C. Kerbau turun berendam = pukul lima petang
- D. **Seekor kerbau berkubang, semua kena lumpurnya = Seorang berbuat salah, semua tebawa-bawa.**
- E. Induk kerbau menanduk anak sendiri = orang tua yang mencelakakan anak kandung sendiri

21. Cermati ilustrasi berikut!

Sudah lima tahun kak Neiya belum juga kembali ke Indonesia. Semenjak lulus SMA, ia menetap dan tinggal di Amerika. Ia menimba ilmu hingga S2 di sana. Namun, ia berjanji kepada ayah dan ibu akan pulang setelah selesai kuliah. Ia ingin turut serta meningkatkan pembangunan dan perekonomian di kota kelahirannya.

Peribahasa yang tepat sesuai ilustrasi tersebut adalah

- A. Air tenang menghanyutkan = Seseorang yang mempunyai sifat pendiam biasanya cerdas dan mampu mengerjakan sesuatu yang besar.
- B. Bagai garam jatuh ke air = Nasihat yang mudah meresap di hati dan pikir.
- C. Karena nila setitik, rusak susu sebelanga = hanya karena kesalahan kecil yang nampak tiada artinya seluruh persoalan menjadi kacau dan berantakan.
- D. Dimana bumi di pijak, di situ langit di jujung = Haruslah mengikuti/menghormati adat istiadat di tempat tinggal kita..
- E. **Setinggi-tinggi bangau terbang, hinggap ke kubangan juga = 1. sejauh-jauhnya merantau akhirnya kembali ke kampung halaman juga; 2. setinggi-tingginya kedudukan / pangkat bila sudah pensiun / berhenti bekerja akan menjadi rakyat biasa juga.**

22. Cermati ilustrasi berikut!

Kemarin sore ayah menyuruh Lukas membeli lem kayu di warung. Kemudian ibu Lukas pun menyuruhnya mengambil kue di rumah Bu Risti. Karena letak rumah Bu Risti lebih dekat, ia pergi kesana terlebih dahulu. Kemudian ia berbelanja lem kayu di warung. Akhirnya, kedua tugas yang harus dikerjakan Lukas dapat selesai sekaligus.

Peribahasa yang tepat sesuai ilustrasi tersebut adalah . . .

- A. **Sekali merangkuh dayung, dua tiga pulau terlampaui = Menyelesaikan dua, tiga pekerjaan dalam satu waktu.**
- B. Kalah jadi abu menang jadi arang = kalah ataupun menang dalam pertengkaran sama saja...
- C. Tak kan lari gunung dikejar, hilang kabut tampaklah dia = Hendaknya tidak terburu-buru dalam mengejar sesuatu yang sudah pasti.
- D. Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing = perkara sulit maupun ringan ditanggung bersama.
- E. Tong kosong nyaring bunyinya = orang yang banyak bicara biasanya tidak berilmu. orang yang terlalu banyak berbicara adalah orang yang tidak terlalu paham masalah pembicaraannya.

23. Cermati ilustrasi berikut ini!

PT Trakindo Utama setiap minggu mengadakan rapat, baik dari tingkat manajer maupun tingkat direksi. Rapat tersebut mengevaluasi setiap perkembangan yang ada dalam perusahaan. Hasil rapat tersebut kemudian disosialisasikan kepada seluruh karyawannya. Setiap karyawan harus mematuhi keputusan rapat yang telah ditentukan dan tidak boleh melaksanakan tugas tanpa ada prosedur kerja yang jelas.

Peribahasa yang tepat berdasarkan ilustrasi tersebut adalah....

- A. **Elok kata dalam mufakat, buruk kata di luar mufakat =** Sebelum melakukan pekerjaan hendaknya dibicarakan dulu dengan orang lain agar selamat dan berjalan dengan baik.
- B. Kalau takut dilimbur pasang jangan berumah di tepi pantai = Jika tidak mau susah, **jangan** mengerjakan pekerjaan yang sulit.
- C. Duduk seperti kucing, lompat seperti harimau = Seseorang yang pendiam namun cerdas tangkas dalam berpikir dan bekerja.
- D. Ringan sama dijinjing, berat sama dipikul = Baik suka maupun duka ditanggung dan dirasakan bersama-sama.
- E. Menepuk air di dulang terpercik muka sendiri = bila berbuat sesuatu yang jahat, perkara itu akan terkena kembali kepada kita sendiri. melakukan sesuatu perbuatan yang memalukan nama baik sendiri.

24. Cermati ilustrasi berikut!

Seseorang yang suka mengabaikan atau menunda-nunda pekerjaannya padahal waktu yang tersedia cukup banyak. Tetapi, setelah diketahui manfaat dan keuntungan dari pekerjaan tersebut, barulah dia memulai mengerjakannya. Namun waktu, pengerjaannya tinggal sedikit.

Peribahasa yang sesuai dengan ilustrasi adalah

- A. Mulutmu harimaumu yang akan menerkam kepalamu = Segala perkataan yang diucapkan apabila tidak dipikirkan dahulu dapat merugikan.
- B. **Hari pagi dibuang-buang, hari petang dikejar-kejar =** selagi waktu masih banyak tidak dimanfaatkan, ketika waktu sudah tinggal sedikit barulah kalang-kabut
- C. Hilang tak tentu rimbanya, mati tak tentu kuburnya = Hilang lenyap tanpa bekas; pergi tidak pernah kembali, bahkan tidak ada kabar beritanya lagi.
- D. Ikut hati mati, ikut rasa binasa, ikut mata buta = Seseorang yang mengikuti hawa nafsu pada risikonya akan celaka.
- E. Ingat antara belum kena, hemat antara belum mobil-mobil = hari pagi dibuang-buang, hari petang dikejar-kejar (mengejar peluang baik yang pernah diabaikan sebelumnya).

25. Bacalah paragraf berikut dengan saksama!

Menjelang pemilu para pendukung partai saling mencaci dengan pendukung kontestan lain. Bahkan, tidak jarang terjadi benturan perkelahian, dan terjadi korban di antara mereka. Hasilnya, ada yang cedera bahkan ada yang meninggal. Usai pemilu mereka pun tidak mendapatkan apa-apa, kecuali luka hati dan kehilangan saudara.

Peristiwa pada paragraf tersebut dapat diibaratkan dengan peribahasa ...

- A. Sudah jatuh tertimpa tangga = Mendapatkan musibah secara beruntun
- B. Gajah dan harimau berkelahi, kancil terhimpit ditengahnya.
- C. **Kalah jadi abu menang jadi arang = Baik yang menang maupun kalah pada suatu pertengkaran sama-sama tidak mendapatkan keuntungan apa-apa.**
- D. Bagaikan air dengan minyak = tidak bisa bersatu karena ketidakcocokan/dua hal yang tidak bisa disatukan.
- E. Bermain air basah, bermain api hangus = Setiap pekerjaan atau usaha ada tantangannya

26. Cermatilah paragraf berikut ini!

Tidak disangka-sangka bahwa Kinanthi yang kukenal tak begitu pandai menulis cerpen ternyata dia yang menyabet juara I dalam lomba menulis cerpen tahun ini.

Ungkapan yang tepat untuk kalimat tersebut adalah

- A. kuda hijau
- B. kuda tunggangan
- C. **kuda hitam** = pemenang yang tidak diunggulkan.
- D. kuda liar
- E. kuda-kuda

27. Cermati ilustrasi berikut!

Nita : Fik, kamu mengerti tidak akibat orang yang suka mengonsumsi narkoba.
Ifik : Tahu kak. Kan sudah diajarkan dan dijelaskan panjang lebar oleh dokter sekolah kami.
Nita : Tetapi, mengapa kamu tidak melarang teman kamu si Kiki.
Ifik : Kakak Nita saja yang memberitahukan karena kalau saya, tidak mau menurut.
Nita : Ya, kamu jangan mencontoh dia ya. Kalau sudah tertangkap, menyesal juga tidak ada gunanya.
Ibarat peribahasa

Peribahasa yang tepat untuk melanjutkan dialog tersebut adalah ...

- A. Bergantung di akar lapuk = mengharap suatu pertolongan dari seseorang yang kemungkinan besar tidak akan mampu.
- B. **Nasi sudah menjadi bubur** = Sesuatu hal yang sudah terlanjur terjadi dan tidak dapat diubah lagi
- C. Menangguk di air keruh = memanfaatkan situasi/keadaan yang lagi kacau untuk mencari keuntungan pribadi
- D. Berumah di tepi pantai = selalu bimbang dan cemas.
- E. Besar kapal besar gelombang = makin tinggi kedudukan / jabatan makin **besar** pula.

28. Cermatilah paragraf berikut ini!

Rini dan Agus adalah kakak beradik yang mempunyai kesenangan yang dapat diibaratkan [...]. Rini sangat lembut. Ia senang menari tarian klasik dan bermain musik. Sedangkan Agus lebih memilih berlomba di sirkuit dengan motor balapnya. Namun, kedua kakak beradik itu saling mendukung satu sama lainnya.

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

- A. menggarami laut = memberi pertolongan kepada orang yang sekali-kali tidak memerlukannya
- B. kerbau dicorok hidungnya = orang bodoh yang mudah mengikuti apa-apa yang dikatakan oleh orang lain
- C. aur dengan tebing = saling membantu antara yang satu dengan yang lain.
- D. air di daun alas = orang yang tidak teguh pendiriannya.
- E. **langit dengan bumi** = dua hal yang berbeda jauh dan tidak bersesuaian satu sama lain.

29. Cermatilah teks berikut!

Tina adalah anak yang panjang mulut di kelasnya. Padahal ia anak kemarin di kelas itu. Tak sepantasnya ia berperangai seperti itu. Sedangkan anaknya cantik dan manis. Karena sikapnya itu, Tina selalu menjadi buah bibir di kelasnya bahkan di sekolahnya.

Makna ungkapan yang bergaris bawah pada paragraf tersebut adalah....

- A. **senang bercerita, bahan pembicaraan orang**
- B. suka memanjangkan omongan, bahan pembicaraan orang
- C. suka bercakap-cakap, bahan gunjingan orang
- D. senang tertawa, manis pembicaraan
- E. banyak bahan pembicaraan, bicaranya sopan

30. Cermatilah teks berikut!

Don, tampaknya kau sudah tak mau lagi berteman denganku. Tolong, dengarkan baik-baik perkataanku ini! Aku bukanlah perempuan murahan. Simpan baik-baik kalimat tadi dalam memorimu. Siapa bilang perempuan hanya bisa bermain hati tanpa rasio. Aku berusaha sekuat tenaga meyakinkan Doni. Namun upayaku sia-sia, seperti ...

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi kutipan cerpen tersebut adalah

- A. Pungguk merindukan bulan = seseorang merindukan kekasihnya, tetapi cintanya tidak berbalas.
- B. **Melukis di atas air** = Melakukan pekerjaan yang sia-sia atau membawa mustahil
- C. Kacang lupa akan kulitnya = tidak tahu diri atau lupa akan asalnya.
- D. Tong kosong nyaring bunyinya = orang yang bodoh biasanya banyak bualnya (cakap).
- E. Kerakap tumbuh di batu = orang yang hidup dalam kesukaran atau kemelaratan.

31. Cermatilah paragraf berikut ini!

Seseorang yang suka mengabaikan atau menunda-nunda pekerjaannya padahal waktu yang tersedia cukup banyak. Tetapi, setelah diketahui manfaat dan keuntungan dari pekerjaan tersebut, barulah dia memulai mengerjakannya. Namun waktu, pengerjaannya tinggal sedikit.

Peribahasa yang sesuai dengan ilustrasi adalah

- A. Mulutmu harimaumu yang akan menerkam kepalamu = Segala perkataan yang diucapkan apabila tidak dipikirkan dahulu dapat merugikan
- B. **Hari pagi dibuang-buang, hari petang dikejar-kejar** = selagi waktu masih banyak tidak dimanfaatkan, ketika waktu sudah tinggal sedikit barulah kalang-kabut.
- C. Hilang tak tentu rimbanya, mati tak tentu kuburnya = Sesuatu hal yang telah dapat ditebak hasilnya atau akhirnya.
- D. Ikut hati mati, ikut rasa binasa, ikut mata buta = Seseorang yang mengikuti hawa nafsu pada risikonya akan celaka.
- E. Ingat antara belum kena, hemat antara belum mobil-mobil

32. Cermatilah teks berikut!

Ombak yang bergulung lembut sore itu benar-benar menunjukkan pesona. Perahu dengan layar warna-warni menghias diorama nyata alam terbuka. Kilau rona kemuning bias sinar matahari sore. Sementara itu, wajah kecut wanita muda berpaling bahwa pesona keindahan alam tak mau berpihak pada kisah asmaranya. Pemuda yang telah melukis kisah indah di hatinya ternyata tega berkhianat. Kesuciannya dirampas karena janji-janji kosong. Dia merenung, ternyata keimanannya dikalahkan hanya dengan pujian memabokkan dan Rasanya tinggal kekecewaan yang sedang dilempar ke ufuk biar tenggelam, tetapi mana mungkin?

Ungkapan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah

- A. **mulut manisnya** = kata-kata yang melenakan
- B. membuka hati = menerima saran/masukan
- C. kebahagiaan semu = tampak di luar bahagia, pada-hal hatinya tidak
- D. mulut berbisa = perkataan yang mencelakakan
- E. kelembutan hati = perasaan damai, tenteram

33. Cermatilah teks berikut!

Enam tahun Fahman menjadi sopir pribadi keluarga Bapak Sugianto. Dengan rasa ikhlas Fahman melayani setiap anggota keluarga Bapak Sugianto ke mana pun pergi. Mereka pun merasa senang dan puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Fahman selama ini. Mobil yang dipegang Fahman pun selalu bersih, nyaman, dan siap mengantarkan mereka karena perawatan dan pemakaian yang baik sang pengemudi. Namun, suatu hari pak Fahman terlambat datang mengantarkan anak Pak Sugianto ke sekolah. Pak Sugianto memecat Pak Fahman.

Peribahasa yang sesuai dengan ilustrasi adalah

- A. Habis gelap terbitlah terang = suatu hukum alam bahwa setiap manusia akan mengalami masa-masa sulit tetapi juga akan merasakan masa-masa membahagiakan
- B. Patah tumbuh hilang berganti = Pemimpin yang telah mundur telah ada orang yang menggantikannya
- C. **Panas setahun dihapus hujan sehari** = **Kebaikan yang banyak hilang karena kesalahan yang sedikit saja**
- D. Di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung = Haruslah mengikuti/menghormati adat istiadat di tempat tinggal kita.
- E. Disangka panas hingga petang, kiranya hujan tengah hari = Dikira akan mulia dan baik selamanya, lalu ditimpa masalah sehingga menjadi melarat

34. Cermatilah paragraf berikut ini!

(1) Saat ini banyak kalangan masyarakat yang menganggap bahwa pelajar tidak berguna dan tidak peduli terhadap lingkungan sekitarnya. (2) Pelajar hanya merusak dan mengganggu ketertiban dan ketenangan lingkungan masyarakat. (3) Pelajar hanya bisa berpangku tangan. (4) Anggapan seperti itulah yang akhirnya menyebabkan munculnya paradigma masyarakat yang mengungkapkan bahwa tugas pelajar yang baik adalah belajar dengan tekun.

Makna ungkapan *berpangku tangan* pada paragraf tersebut adalah

- A. **bermalas-malasan**
- B. bersenang-senang
- C. bermain-main
- D. bercanda
- E. bersukaria

35. Cermatilah teks berikut!

“Tolaklah kejahatan itu dengan cara yang lebih baik.” Kita harus dapat menunjukkan rasa dengki dengan emosi yang terkendali, kesabaran yang menyejukkan, dan Tatkala menerima kata-kata kotor tetaplah tenang, bila perlu anggap saja kata-kata itu sebagai angin lalu yang tidak pernah kembali. Walaupun kata-kata itu ...

Ungkapan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- A. Muka tembok = orang yang tidak mempunyai malu
- B. Naik darah = marah**
- C. Tangan dingin = apa saja yang dikerjakan selalu berhasil
- D. Rendah hati = tidak sombong
- E. Hati bimbang = ragu